

**EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN
KEPEGAWAIAN (SINAGA) PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

Ayu Ambar Wati, Hardi Warsono

**Program Studi S1 Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, S. H., Tembalang, Kota Semarang, Kotak Pos 1269
Telepon (024) 7465407, Faksimile (024) 7465405
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Email: fisip@undip.ac.id**

ABSTRACT

The Regional Civil Service Agency (BKD) of Central Java Province is trying to implement an administrative system that is integrated with information technology. The concrete implementation of these efforts is the launch of the Personnel Services Information System Application (SINAGA) as a form of digital breakthrough in personnel services. The implementation of personnel services through the SINAGA Application is still not optimal. This is because there are still problems experienced by users, such as technical problems and server problems that often go down. This research aims to analyze the effectiveness of the SINAGA Application and the factors driving and inhibiting its effectiveness. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation. This research uses effectiveness theory according to Tangkilisan (2005), namely target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility, and uses the theory of driving and inhibiting factors that influence effectiveness according to Najidah (2019), namely planning, coordination, and accuracy of service. The research results show that the effectiveness of staffing services through the SINAGA Application is not yet optimal, this is because not all staffing services are available, limited annual budgets for updating the application, technical obstacles, and user discipline in following the guidelines in operating the application. Driving factors include the SINAGA Application contributing positively to efficiency, data accuracy and transparency in personnel services. The inhibiting factors found included misperceptions and lack of coordination between fields in BKD, as well as technical obstacles originating from external application factors. In order to improve the quality of SINAGA, the Regional Civil Service Agency (BKD) of Central Java Province needs to develop SINAGA in stages, as well as optimize infrastructure and server capacity to minimize the possibility of technical problems arising.

Keywords: Effectiveness, Personnel Services, SINAGA Application

ABSTRAK

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah berupaya menerapkan sistem administrasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Implementasi konkret dari upaya tersebut adalah peluncuran Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SINAGA) sebagai bentuk terobosan digital dalam layanan kepegawaian. Pelaksanaan layanan kepegawaian melalui Aplikasi SINAGA masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan masih terdapat masalah yang dirasakan oleh para pengguna, seperti kendala teknis dan kendala *server* yang sering *down*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Aplikasi SINAGA dan faktor pendorong serta penghambat efektivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Tangkilisan (2005), yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab, serta menggunakan teori faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas menurut Najidah (2019), yakni perencanaan, koordinasi, dan ketepatan pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan kepegawaian melalui Aplikasi SINAGA belum optimal, hal ini disebabkan belum semua layanan kepegawaian tersedia, keterbatasan anggaran tahunan dalam pembaruan aplikasi, kendala teknis, serta kedisiplinan pengguna dalam mengikuti panduan dalam mengoperasikan aplikasi. Faktor pendorong meliputi Aplikasi SINAGA berkontribusi positif terhadap efisiensi, akurasi data, dan transparansi dalam layanan kepegawaian. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain mispersepsi dan kurangnya koordinasi antar bidang di BKD, serta hambatan teknis yang berasal dari faktor eksternal aplikasi. Guna meningkatkan kualitas SINAGA, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah perlu untuk melakukan pengembangan SINAGA secara bertahap, serta mengoptimalkan kapasitas infrastruktur dan *server* guna memperkecil kemungkinan munculnya kendala teknis.

Kata Kunci: Efektivitas, Layanan Kepegawaian, Aplikasi SINAGA

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai sarana integrasi dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik, melalui konsep yang dikenal dengan istilah *e-government*. Istilah *e-government* merujuk pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pengembangan *e-government* di Indonesia didasarkan pada kerangka hukum yang tertuang dalam sejumlah regulasi resmi. Salah satu regulasi penting yang menjadi tonggak awal implementasinya adalah Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2003 mengenai Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Instruksi ini menandai komitmen pemerintah dalam mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh lembaga-lembaga pemerintahan.

Pemerintah juga telah mengesahkan Peraturan Menteri PAN-RB No. 59 Tahun 2020 tentang mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang menjadi acuan resmi dalam proses evaluasi penyelenggaraan SPBE di tiap instansi pemerintah. Peraturan ini merupakan bagian integral dari strategi peningkatan kualitas implementasi SPBE di sektor publik. Guna menindaklanjuti regulasi tersebut, Kementerian PAN-RB secara berkala, yakni setiap tahun melaksanakan penilaian nasional dan menetapkan 10 provinsi dengan kinerja terbaik dalam pengelolaan SPBE. Berikut adalah provinsi-provinsi terpilih dianugerahi *Digital Government Award* sebagai pengakuan atas pencapaian mereka pada tahun 2024, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar 10 Provinsi Penyelenggara SPBE Terbaik 2024

No	Pemerintah Provinsi	Nilai Indeks SPBE
1.	Jawa Tengah	4,26 (Memuaskan)
2.	D.I. Yogyakarta	4,22 (Memuaskan)
3.	DKI Jakarta	4,21 (Memuaskan)
4.	Jawa Barat	4,14 (Sangat Baik)
5.	Bali	4,07 (Sangat Baik)
6.	Nusa Tenggara Timur	3,83 (Sangat Baik)
7.	Lampung	3,81 (Sangat Baik)
8.	Sumatera Barat	3,75 (Sangat Baik)
9.	Jawa Timur	3,62 (Sangat Baik)
10.	Aceh	3,62 (Sangat Baik)

Sumber: Kemenpan-RB (2024)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, Pemerintah Provinsi

Jawa Tengah berhasil meraih peringkat tertinggi dalam ajang *Digital Government Award 2024*. Hal tersebut mencerminkan dedikasi dalam mendorong pengembangan *e-government* di Jawa Tengah.

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah melalui Badan Kepegawaian Daerah (BKD), secara berkelanjutan berupaya menerapkan sistem administrasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Salah satu implementasi konkret dari upaya tersebut adalah peluncuran Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SINAGA).

Keberadaan Aplikasi SINAGA tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis atas tantangan administrasi kepegawaian, tetapi juga merupakan wujud konkret dalam mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan bahwa penyelenggara pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Aplikasi SINAGA menjawab amanat tersebut dengan menghadirkan sistem

layanan kepegawaian digital yang menciptakan profesionalitas pada tata kelola aparatur sipil negara.

Menurut Nabila (2023), sebelum penerapan Aplikasi SINAGA, presensi dan pelaporan kinerja pegawai masih dilakukan secara manual, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan administrasi, keterlambatan, dan kesulitan dalam pengawasan *real-time*. Meskipun aplikasi ini telah digunakan di berbagai instansi pemerintah di Jawa Tengah, implementasinya masih memiliki beberapa kelemahan.

Gambar 1. Rating Aplikasi SINAGA

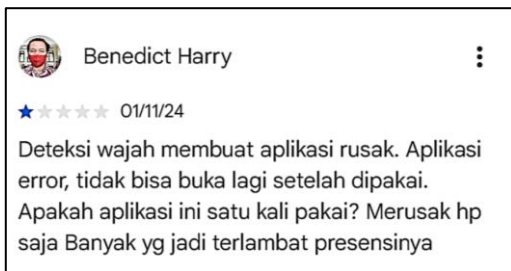


Sumber: Google Play Store (2026)

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa *rating* dari Aplikasi SINAGA tergolong rendah, yakni hanya mendapat *rating* di angka 2,4 dan mayoritas ulasan yang diberikan oleh para pengguna berisikan ketidakpuasan atau mendapat bintang 1. Hal ini menunjukkan bahwa layanan kepegawaian pada Aplikasi SINAGA

belum optimal, sehingga penilaian terhadap aplikasi ini masih rendah.

Gambar 2. Kendala Fitur Pendeteksi Wajah (Face Recognition)



Sumber: *Google Play Store (2026)*

Salah satu permasalahan pada aplikasi ini adalah keakuratan fitur pendeteksi wajah (*face recognition*) yang *error*. Selain itu, versi terbaru aplikasi justru dinilai semakin sering mengalami *error*, sehingga menyebabkan para pegawai yang tadinya hadir lebih awal menjadi terlambat akibat presensi yang harus dilakukan berulang-ulang.

Gambar 3. Kendala Server pada Aplikasi SINAGA



Sumber: *Google Play Store (2026)*

Permasalahan lainnya adalah *server* Aplikasi SINAGA yang sering *down*. *Server* yang *down* tersebut menyebabkan data presensi pegawai belum tersimpan pada aplikasi. Berbagai kendala teknis yang kerap terjadi juga menjadi tantangan yang membutuhkan tindakan perbaikan cepat agar SINAGA dapat berjalan maksimal.

Permasalahan pada *rating* dari Aplikasi SINAGA yang tergolong rendah dan kendala teknis, merupakan indikator awal belum optimalnya Aplikasi SINAGA. Keterkaitan permasalahan teknis pada Aplikasi SINAGA dengan efektivitas terletak pada kegagalan sistem aplikasi tersebut dalam memenuhi fungsinya secara tepat dan akurat.

Efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan, sementara berbagai kendala teknis yang dialami pengguna justru menghambat tercapainya tujuan Aplikasi SINAGA, yaitu menyediakan layanan kepegawaian seperti presensi yang lancar, akurat, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, semakin banyak kendala teknis yang muncul maka semakin rendah pula tingkat efektivitas aplikasi dalam mendukung pelayanan kepegawaian. Maka dari itu, pertanyaan dalam penelitian ini yakni

mengapa Aplikasi SINAGA belum efektif?.

Kehadiran Aplikasi SINAGA diharapkan menjadi solusi inovatif dalam pelayanan kepegawaian, namun implementasi Aplikasi SINAGA tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengamati perlu dilakukannya penelitian guna mengetahui efektivitas Aplikasi SINAGA serta mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat yang berhubungan dengan Aplikasi SINAGA.

KAJIAN TEORI

a. Efektivitas

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai pencapaian dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Tangkilisan (2005) (dalam Ihsan, 2024), guna mengetahui efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarnya, terdapat beberapa indikator efektivitas, yakni sebagai berikut:

1. Pencapaian Target.

Pencapaian target merupakan sejauhmana organisasi dapat merealisasikan target dengan baik.

2. Kemampuan Adaptasi.

Kemampuan adaptasi adalah keberhasilan organisasi dalam

menyesuaikan diri pada perubahan-perubahan yang dapat terjadi, baik dari dalam organisasi maupun luar organisasi.

3. Kepuasan Kerja.

Kepuasan kerja adalah ketika seseorang dalam organisasi merasa nyaman dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

4. Tanggung Jawab.

Tanggung jawab berarti bahwa organisasi memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah pekerjaan.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Efektivitas

Menurut Najidah (2019) (dalam Mahdy, 2023), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pelayanan antara lain sebagai berikut, yaitu:

1. Perencanaan.

Perencanaan adalah mengenai sesuatu yang hendak dicapai pada masa mendatang.

2. Koordinasi.

Koordinasi adalah usaha yang dilaksanakan oleh berbagai pihak dalam mengatur atau membuat kesepakatan terhadap suatu hal.

3. Ketepatan pelayanan.

Ketepatan pelayanan dapat didefinisikan sebagai penilaian

mengenai pelayanan pada suatu program telah diimplementasikan dengan tepat atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SINAGA). Situs penelitian dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah. Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari Bidang Informasi Kepegawaian sebagai pengelola Aplikasi SINAGA serta pegawai BKD sebagai pengguna Aplikasi SINAGA.

Jenis data yang digunakan berbentuk teks, kata-kata tertulis yang menjelaskan atau mempresentasikan orang, tindakan, atau peristiwa. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan cara wawancara mendalam. Sumber data sekunder berupa jurnal, artikel, situs internet dan sumber lain yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data diuji melalui triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SINAGA) pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

a. Pencapaian Target

Aplikasi SINAGA telah sejalan dengan target atau tujuan dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Jawa Tengah dalam mendukung transformasi layanan kepegawaian dari sistem manual menjadi digital. Hal ini diwujudkan melalui digitalisasi berbagai layanan strategis, seperti presensi, pengajuan cuti, dan usulan kenaikan pangkat yang kini dapat diakses dan diproses secara terpadu melalui Aplikasi SINAGA. Merujuk pada hasil penelitian, belum semua layanan kepegawaian tersedia melalui aplikasi ini. Oleh sebab itu, Aplikasi SINAGA masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut.

b. Kemampuan Adaptasi

Kemampuan adaptasi

pengguna terhadap fitur baru berlangsung cepat berkat tampilan aplikasi yang mudah dipahami, serta pemberian informasi dan instruksi yang memadai dari Bidang Informasi dan Kepegawaian (INKA). Kecepatan dan ruang lingkup inovasi Aplikasi SINAGA dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran tahunan serta kompleksitas teknis, terutama untuk pembaruan besar yang memerlukan koordinasi dengan pihak eksternal, seperti Google Play Store untuk pembangunan ulang aplikasi.

c. Kepuasan Kerja

Aplikasi SINAGA secara umum menciptakan kepuasan kerja karena secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu kerja dengan mendigitalisasi proses administratif. Merujuk pada hasil penelitian, kepuasan pengguna bersifat subjektif dan sering terkendala oleh stabilitas jaringan internet dan cuaca, masalah teknis seperti *server* yang *error*, serta kedisiplinan pengguna dalam mengikuti panduan dalam mengoperasikan aplikasi.

d. Tanggung Jawab

Aplikasi SINAGA telah menciptakan digitalisasi pada layanan kepegawaian dan menyajikan informasi secara *real-time* pada fitur seperti pengajuan cuti dan kenaikan pangkat, sehingga aplikasi ini menghilangkan ketergantungan pada komunikasi manual. Hal ini memberikan kepastian status, memperjelas proses, dan memperkuat rasa tanggung jawab pegawai.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kepegawaian (SINAGA) pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

A. Faktor Pendorong

a. Perencanaan

Implementasi Aplikasi SINAGA telah mencapai perencanaan digitalisasi layanan kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah, yakni berkontribusi positif terhadap efisiensi, akurasi data, transparansi, dan penciptaan tata kelola ASN yang lebih

terintegrasi dan terstruktur.

B. Faktor Penghambat

a. Koordinasi

Pada indikator koordinasi masih terdapat hambatan utama berupa mispersepsi antar bidang mengenai wewenang dan tanggung jawab, serta kurangnya koordinasi proaktif dari bidang pemilik layanan saat akan mempublikasikan informasi atau fitur baru pada Aplikasi SINAGA. Kendala tersebut menyebabkan informasi yang diunggah ke dalam SINAGA terkadang belum sesuai, sehingga perbaikan yang dilakukan pihak pengelola Aplikasi SINAGA seringkali bersifat reaktif.

b. Ketepatan Pelayanan

Faktor penghambat pada ketepatan pelayanan berasal dari faktor eksternal diluar kendali aplikasi, seperti gangguan jaringan internet, cuaca buruk, dan kepadatan trafik *server* yang menyebabkan perlambatan atau *downtime* pada aplikasi,

terutama pada momen kritis, seperti presensi di jam masuk dan pulang kantor. Selain itu, kendala akibat keterbatasan fungsional tertentu, seperti pengguna yang lupa kata sandi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Aplikasi SINAGA pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan belum berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan belum maksimalnya indikator pencapaian target, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja. Temuan ini sekaligus mengonfirmasi indikasi awal belum optimalnya Aplikasi SINAGA, yakni merujuk pada identifikasi permasalahan berupa rendahnya penilaian pengguna dan kendala teknis yang diuraikan dalam latar belakang penelitian.

Indikator tanggung jawab telah berjalan dengan baik dalam efektivitas Aplikasi SINAGA. Aplikasi ini secara signifikan dapat menghilangkan ketergantungan pada komunikasi manual, memberikan kepastian status layanan, memperjelas alur proses, dan memperkuat rasa tanggung jawab setiap individu dalam melaksanakan tugas kedinasan.

Pada tiga indikator lainnya, yakni pencapaian target, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja masih menunjukkan kelemahan. Indikator pencapaian target belum maksimal karena masih terdapat layanan kepegawaian yang belum terakomodasi dalam aplikasi. Pada indikator kemampuan adaptasi terkendala oleh keterbatasan anggaran tahunan dan kompleksitas teknis dalam pembaruan sistem, meskipun dari sisi pengguna adaptasi terhadap fitur baru berjalan baik. Indikator kepuasan kerja juga belum optimal karena bersifat subjektif dan sering terkendala stabilitas jaringan internet atau *server* yang *error* serta masalah teknis saat penggunaan massal.

Faktor utama yang paling berpengaruh terhadap efektivitas Aplikasi SINAGA adalah ketersediaan infrastruktur pendukung, khususnya stabilitas jaringan internet dan kesiapan sistem dalam menghadapi penggunaan massal. Faktor ini juga menjadi penentu karena meskipun aplikasi telah dirancang dengan baik, kendala teknis yang bersumber dari infrastruktur yang belum memadai secara langsung menurunkan tingkat kepuasan pengguna dan menghambat optimalisasi seluruh indikator efektivitas lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator perencanaan merupakan pendorong efektivitas Aplikasi SINAGA karena sebagai fondasi utama efektivitas. Kesesuaian antara tujuan yang direncanakan dengan hasil implementasi Aplikasi SINAGA, yakni tercapainya digitalisasi layanan kepegawaian menegaskan bahwa perencanaan yang matang menjadi prasyarat keberhasilan suatu sistem pelayanan kepegawaian.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator koordinasi merupakan penghambat efektivitas Aplikasi SINAGA. Hal tersebut disebabkan karena masih terdapat mispersepsi antar bidang mengenai wewenang dan tanggung jawab, serta kurangnya koordinasi proaktif sebelum publikasi fitur baru. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kelemahan koordinasi organisasional dapat memperlemah efektivitas sistem yang secara teknis telah dibangun dengan baik.

Terkait dengan temuan penelitian pada indikator ketepatan pelayanan sebagai penghambat Aplikasi SINAGA, hal ini mengindikasikan bahwa aksesibilitas dan keandalan layanan menentukan efektivitas. Penelitian ini

memberikan temuan baru, yakni dengan mengidentifikasi bahwa ketepatan pelayanan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal sistem yang meliputi desain antarmuka atau ketersediaan fitur, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar kendali Aplikasi SINAGA.

SARAN

- a. Berdasarkan temuan penelitian bahwa masih terdapat layanan kepegawaian yang belum terakomodasi dalam Aplikasi SINAGA, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah perlu untuk melakukan evaluasi kebutuhan pengguna Aplikasi SINAGA secara menyeluruh, serta memetakan seluruh layanan kepegawaian yang belum terdigitalisasi.
- b. Berkaitan dengan permasalahan keterbatasan anggaran tahunan dan kompleksitas teknis dalam pembaruan sistem, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah perlu untuk melakukan pengembangan Aplikasi SINAGA secara bertahap dan memperhatikan mekanisme umpan balik pengguna. Hal ini sebagai dasar sistem prioritas pengembangan aplikasi berbasis data yang menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran.
- c. Guna mengatasi permasalahan kepuasan kerja yang bersifat subjektif dan sering terkendala stabilitas jaringan internet atau *server* yang *error*, serta masalah teknis saat penggunaan massal, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah disarankan untuk mengoptimalkan kapasitas infrastruktur dan *server* aplikasi guna memperkecil kemungkinan munculnya kendala teknis yang dialami oleh pengguna.
- d. Berdasarkan temuan penelitian bahwa terdapat adanya mipersepsi antar bidang mengenai wewenang dan tanggung jawab, serta kurangnya koordinasi proaktif sebelum publikasi fitur baru, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah perlu untuk mengembangkan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan mengikat untuk mengatur kolaborasi antar

bidang atau antar instansi, khususnya dalam hal wewenang, tanggung jawab, dan alur koordinasi sebelum publikasi informasi maupun peluncuran fitur baru pada Aplikasi SINAGA.

- e. Berkaitan dengan kendala Aplikasi SINAGA yang disebabkan oleh permasalahan faktor eksternal, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah disarankan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan tentang antisipasi gangguan teknis Aplikasi SINAGA, serta panduan bagi pengguna yang lupa kata sandi untuk meningkatkan disiplin dan kemandirian dalam mengoperasikan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Dwimawanti, I. H., & Yuniningsih, T. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen SI D'nOK (Sistem Informasi Dokumen *Online* Kependudukan) dalam Pelayanan Akta Kelahiran di Disdukcapil Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(3), 914-925. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i3.40044>
- Annisa, R. (2023). Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai dalam Meningkatkan Disiplin Aparatur Sipil Negara (Studi di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/72293/>
- Azizah, A., Rostyaningsih, D., & Lestari, H. (2023). Efektivitas Program Aplikasi SALAMAN dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di DISDUKCAPIL Kota Bandung. *Journal of Management and Public Policy*, 12(2), 389 - 408. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i2.38453>
- Dalimunthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi Online dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Damayanti, A. (2025). Analisis Atribut Inovasi Absensi Online SINAGA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro.
- Desintawati, S. A., Subowo, A., & Yuniningsih, T. (2024). Efektivitas Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Melalui Aplikasi “Rembang Gemilang Mobile” di Kabupaten Rembang. *Journal of Management and Public Policy*, 13(3), 47-57. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i3.44173>
- Cinta Parameswari, D., & Warsono, H. (2024). Efektivitas Aplikasi Sistem Peringatan Dini dalam

- Upaya Mitigasi Bencana Banjir di Kota Jakarta. *Journal of Management and Public Policy*, 1(1), 731-743. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v1i1.49560>
- Ihsan, M. (2024). Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP) dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat (Doctoral dissertation, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/18296>
- Mahdy, H., Herawati, A. R., & Afrizal, T. (2023). Efektivitas Pelayanan Perizinan *Online* Melalui Sistem Izin Investasi Mudah dan Terpadu (SI IMUT) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Semarang. *Journal of Management and Public Policy*, 12(4), 230 - 245. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i4.41162>
- Nabila, V. (2023). Penerapan Presensi Mobile Pada Aplikasi SINAGA Mobile dalam Rangka Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Noerizkia, A., & Rina Herawati, A. (2025). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Jakarta Kini (JaKi) Fitur JAKLAPOR Berbasis Survei. *Journal of Management and Public Policy*, 14(2), 716-728. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v14i2.50714>
- Octaviany, C., Oktavianus, L. H., & Hasmadi, M. R. Z. (2024). Transformasi Digital Ditinjau dari Teori Manajemen Perubahan Lewin: Studi Kasus di Bank Digital blu by BCA.
- Prathama, L. (2024). Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Aplikasi dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Jakarta). <https://repository.stialan.ac.id/id/eprint/286/>
- Putra, Z. M., & Ekowati, M. (2024). Efektivitas Penerapan Absensi *Online* dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat (Doctoral dissertation, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/18202/>
- Radityo Prayoga, G., Subowo, A., & Afrizal, T. (2024). Efektivitas Pengelolaan Aplikasi Visiting Jogja dalam Pengembangan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Management and Public Policy*, 13(4), 160-173. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i4.47164>
- Rencana Strategis (Renstra) Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026. <https://share.google/X3RisO430IUfLe3WI>
- Rismawati, R., Candradewini, C., & Sukarno, D. (2023). Perubahan

Organisasi pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kota Banjar. *JANE-Negara*, 15(1), 11-20. <https://doi.org/10.24198/jane.v15i1.48842>

Rustandi, D., & Indriati, F. (2022). Analisis Manajemen Perubahan Organisasi Komisi Pemberantasan Korupsi Pasca Revisi Undang-Undang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 578-594. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i3.2762>

Saputra, A. Z., Dwimawanti, I. H., & Yuniningsih, T. (2023). Analisis Efektivitas Program Teknologi Aplikasi E-Retribusi Pasar (Tape Pasar) di Kota Surakarta. *Journal of Management and Public Policy*, 12(2), 611 - 620. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i2.38487>

Yunus, E. Y., Wulandari, D. A., & Sagita, L. D. (2023). Pengaruh Kualitas Aplikasi Sikeppo dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo. *Responsive: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik*, 6(2), 65-73. <https://doi.org/10.24198/responsive.v6i2.46408>